

KHUTBAH JUM'AT KE-26

KITA MILIK ALLOH

(Oleh: Supendi, S.Sy.)

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسَنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللهم صل وسلم وبارك على نبينا وحبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

قال الله تعالى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا،

وقال رسول الله ⁿ :... :فَأَنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ

Kaum muslimin rohimakumulloh...

Banyak di antara kaum muslimin, yang mengklaim, baik secara langsung maupun tidak, bahwa apa yang melekat pada dirinya, baik tubuhnya maupun hartanya adalah miliknya. Hal ini kita bisa lihat, begitu banyak dari kaum muslimin yang menggunakan anggota tubuhnya atau hartanya di luar dari apa yang dibenarkan oleh Allah ¹. Bahkan tidak sedikit saat diberikan nasehat, mereka menjawabnya, ini tubuh-tubuh saya, tangan-tangan saya, mata-mata saya, harta-harta saya, mau saya gunakan untuk apapun terserah saya...

Saudaraku kaum muslimin...

Wajib kita ingat selalu, bahwa kita itu hakikatnya adalah milik Allah ¹. Seluruh anggota tubuh kita mulai dari ujung rambut sampai ujung kakinya adalah milik-Nya, bukan milik kita. Dia-lah yang menciptakannya dan Dia pula yang memilikinya...

Karena kita adalah milik-Nya, maka Allah-lah yang berhak atas keseluruhan kita.. adapun kita? kita Sama sekali tidak memiliki hak apapun atas diri kita, kecuali hak-hak yang dibolehkan oleh Allah ¹...Apa-apa yang dihalalkan untuk kita, kita berhak meraihnya dan apa yang diharamkan, kita tak berhak sama sekali meraihnya.

Karena itu kita tidak berhak sama sekali memperlakukan tubuh kita di luar dari apa yang telah diatur oleh Allah Ta'ala, kita tidak boleh melukainya apalagi membunuhnya. Kita juga dilarang menggunakan anggota tubuh kita, mata kita, telinga, tangan dan kaki kita di jalan yang dimurkai-Nya yaitu pada jalan-jalan kemaksiatan... dan semua itu akan dimintakan pertanggung-jawabannya di akhirat kelak atas perlakuan kita terhadap anggota tubuh kita dan harta kita.

Rasulullah ²bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ

“Tidak akan bergeser kedua kaki seorang hamba pada hari kiamat nanti, sampai ia ditanya: (1) tentang umurnya, untuk apa ia habiskan; (2) tentang ilmunya, untuk apa ia amalkan; (3) tentang hartanya, dari mana ia memperolehnya dan untuk apa ia membelanjakannya; (4) tentang fisiknya, untuk apa ia gunakan.” [HR. at-Tirmidzi, Hadits Hasan].

Dan nanti di akhirat, anggota-anggota tubuh itu akan menjadi saksi (menjadi yang di luar bagian diri kita)...

Allah Ta'ala berfirman,

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Pada hari Kami tutup mulut-mulut mereka; sehingga tangan merekalah yang akan mengatakan semuanya. Demikian juga kaki mereka yang akan memberi kesaksian terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. Yasin: 65)

Dalam QS Fussilat, Allah berfirman:

...شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (20)

“Pendengaran, penglihatan dan kulit mereka akan menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.”

Saudaraku kaum muslimin... kita adalah milik Allah ﷻ dan Allah ﷻ berhak atas keseluruhan kita... ketika kita diperintahkan untuk beribadah kepada-Nya, itu adalah memang sudah menjadi hak Allah yang harus kita tunaikan. Bukan suatu pemberian dari kita untuk Allah .

Seorang Sahabat mulia Muadz bin Jabal pernah ditanya oleh Rosululloh ,

“ Ya Mu’adz, tahukah engkau apa hak Allah atas para hamba-Nya ?”

Muadz pun menjawab, Allah dan Rosul-Nya yang mengetahui.

Lantas Nabi bersabda,

أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

“Hak Allah atas hamba-Nya yaitu “mereka beribadah kepada-Nya dan tidak berbuat kesyirikan dengan sesuatu apapun”...

Jadi, peribadahan kita, Penyerahan diri kita secara totalitas dan ketaatan yang mutlak kepada-Nya adalah hak Allah atas kita...

Ibadah yang kita lakukan, infak sedekah yang kita bayarkan, dakwah yang kita jalani, Sama sekali bukan suatu pemberian dari kita untuk-Alloh. Allah ﷻ sama sekali tidak membutuhkan itu semua, kita-lah yang justru membutuhkannya.. Kita beribadah atau tidak, kita bersedekah atau tidak, berdakwah atau tidak, sama sekali tidak merugikan atau menguntungkan Allah ﷻ ...

Allah Ta’ala berfirman,

مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا ... إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ (58)

“Aku tidak menginginkan rezeki sedikit pun dari makhluk dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah Dia-lah Maha Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh.” (QS. Adz Dzariyat: 57-58)

Ibnul Qoyyim ^v mengatakan, “Allah Ta’ala tidaklah menciptakan jin dan manusia karena butuh pada mereka, apalagi untuk mendapatkan keuntungan dari makhluk tersebut. Akan tetapi, Allah Ta’ala menciptakan mereka justru dalam rangka berderma dan berbuat baik pada mereka, yaitu supaya mereka beribadah kepada Allah, lalu dengannya mereka mendapatkan keuntungannya...” (Thoriqul Hijrotain, hal. 222)

اقول قولي هذا....

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. .

Saudaraku kaum muslimin... dengan kesadaran kita bahwa kita adalah milik Allah ! mudah-mudahan kita semua dapat menjaga anggota tubuh kita, harta kita dan amanah-amanah lainnya yang Allah berikan kepada kita ini, dengan menggunakannya di jalan yang lurus, jalan ibadah, jalan amar ma’ruf nahi munkar, sehingga kita bisa mempertanggung-jawabkannya di akhirat kelak dan dengannya kita bisa selamat serta dimasukkannya kita ke dalam surga-Nya. Amin Ya Allah Ya Robbal ‘Alamiin...

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ...

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْنَا كَمَا رَحِمْتَنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ...
اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ، وَيَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا إِلَى طَاعَتِكَ.
رَبَّنَا لَا تَزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ
اللَّهُمَّ اعْزِزْ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَهْلِكَ الْكُفْرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ...
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ...
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ..